BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Lokasi Penelitian

Desa Tatah Mesjid pada awal berdirinya tahun 1980 dengan nama Desa Tatah Mesjid, yang pada saati itu dipimpin oleh kepala desa bapak H. Mukri pada tahun 1981. Desa Tatah Mesjid termasuk daerah yang keadaan penduduknya cukup padat dan ada sungai yang memanjang. Adapun iklim daerah desa tatah mesjid ini pada umumnya seirama dengan daerah lainnya di Kalimantan Selatan yaitu terdapat dua musim, musim kemarau dan musim hujan, musim kemarau biasanya berkisar antara bulan November sampai dengan bulan April, curah hujannya berkekuatan 2000 – 3000 mm/pertahun, dan suhu rata-rata berkisar 25 ℃ - 40 ℃.

Adapun luas desa Tatah Mesjid 650 Ha. Desa Tatah Mesjid mempunyai batasan sebagai berikut:

Tabel II.

Batas Wilayah Desa Tatah Mesjid

No	Batasan Wilayah	Nama Tempat
1	Sebelah Utara	Desa sei Lumbah
2	Sebelah Selatan	Desa Berangas Timur
3	Sebelah Barat	Kelurahan Berangas

4	Sebelah Timur	Kelurahan Handil Bakti

2. Keadaan geografis Desa Tatah Mesjid

Desa Tatah Mesjid terdiri dari 1 desa 17 RT, Secara keseluruhan terdiri dari 3347 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 1645 dan penduduk perempuan 1619 , dengan jumlah kepala keluarga 812 KK.

3. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan, maka dapat dikelompokan menjadi beberapa bagian:

Tabel III.

Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Lulusan Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Tidak Tamat SD	1085
2	Tamat SD	1386
3	Tamat SMP	434
4	Tamat SMA	312
5	Diploma	8
6	Sarjana	39

4. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian

Keadaan penduduk menurut mata pencaharian, maka dapat dikelompokan menjadi beberapa bagian:

Tabel IV.

Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Persentase
1	Tani/ Buruh	85 %
2	Dagang	5 %
3	Karyawan Swasta	5 %
4	PNS	5 %
Jumlah		100%

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Keagamaan Pendidikan

Keadaan sarana dan prasarana keagamaan pendidikan , maka dapat dikelompokan menjadi beberapa bagian:

Tabel V.

Keadaan Sarana dan Prasarana Keagamaan Pendidikan

No	Nama Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Mesjid	3 buah
2	Mushola	7 buah

3	SDN	2 buah
4	MI	2 buah
5	TK Al Qur'an/TPA	1 buah
6	TK Umum	2 buah
7	Kelompok Bermain/PAUD	1 buah

B. Penyajian Data

Pembinaan akhlak anak adalah suatu usaha, tindakan, dan keinginan yang dilakukan melalui usaha seseorang dalam rangka mendidik akhlak anak agar mereka mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki kebiasaan yang terpuji atau dengan kata lain diharapkan bisa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. [26]

Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan berbagai perubahan tata nilai, maka anak harus mendapat pembinaan intensif dan terpadu. Untuk itu, orang tua harus memperhatikan perkembangan jasmani, ruhani, dan akal anak-anaknya.

Penididikan anak yang pertama dan paling utama dalam islam adalah pendidikan dalam keluarga yang berspektif islam. Pendidikan dalam keluarga yang berspektif islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk

[26] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 165

membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. [27]

Berdasarkan hasil observasi di Desa Tatah Mesjid diketahui bahwa di lingkungan masyarakat di desa tatah mesjid ini merupakan lingkungan yang dimana penduduk mayoritasnya pemeluk agama islam dengan sebagian besar mata pencaharian orang tua di desa tatah mesjid yaitu petani, buruh serabutan, dan pedagang.

a. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Peran orang tua dalam membina akhlak anak diketahui bahwa orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing anak-anaknya, karena anak merupakan amanat dari Allah Swt. orang tua merupakan tempat pertama dan utama dalam pendidikan seorang anak. Dari orang tualah anak mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai keyakinan dan akhlak. Anak belajar dari kedua orang tuanya, anak –anak melihat, mendengar, dan melakukan apa yang diucapkan dan dikerjakan oleh kedua orang tuanya. Oleh sebab itu, tutur kata dan perilaku orang tua hendaknya dapat menjadi teladan bagi anak-anaknya, agar anak memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

[27] Abdul Aziz. *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 110

Peran orang tua dalam membentuk aktivitas ibadah anak merupakan hal yang sangat pokok dan utama yang harus dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya agar anak menjadi pribadi yang memiliki perilaku keagamaan yang baik, agar anak rajin beribadah kepada Allah Swt sesuai dengan perintah Allah dan tuntunan islam, mengajarkan kepada anak untuk bersikap sopan santun terhadap orang lain, saling tolong menolong, dan memiliki rasa empati terhadap orang lain. Sehingga dengan begitu anak dapat mempelajari hal-hal positif dari orang tuanya.

Hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak anak di lingkungan keluarga dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa orang tua sudah memberikan pendidikan akhlak terhadap anak. Salah satunya adalah memberikan pengajaran tentang sholat berjamaah di mesjid, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Wawancara mengenai apakah orang tua memberikan pendidikan akhlak terhadap anak-anaknya dalam berperilaku baik?

Kemudian jawaban dari hasil wawancara dengan para orang tua yang menjadi informan sebagai berikut:

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1	Ibu Rusmini	Saya selalu mengajarkan kepada anak

		saya tentang sholat, membaca Al-Qur'an, jujur, sopan santun terhadap orang yang lebih tua, berbuat baik, berperilaku baik terhadap orang lain, selalu mendengarkan nasehat saya yang diberikan kepadanya, dan lain sebagainya. [28]
2	Ibu Norliani	Saya selalu mengajarkan anak saya dalam berbuat baik, saya juga sering mengingatkan anak saya untuk menjalankan sholat lima waktu, dan mengajarkannya membaca al-qur'an, dan mengingatkannya untuk tidak menjahili teman-temannya karena itu termasuk perbuatan yang tidak baik.[29]
3	Ibu Juna	Saya sebagai orang tua tentu harus memberikan pendidikan akhlak kepada anak saya, karena itu merupakan kewajiban orang tua yang harus diberikan kepada anak, dan mengajarkan anak untuk melakukan kebaikan.[30]

[28] Wawancara pada hari Senin, 22 April 2021 pkl. 11.00 pm.

[29] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 09.00 pm.

[30] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 14.00.

4	Bapak Rahmadi	Di dalam kesehariannya saya selalu mengajarkan anak berperilaku baik dan bersifat sopan santun terhadap orang lain. Dan selalu mengajak anak saya untuk sholat berjamaah dimesjid mesti hanya diwaktu magrib saja, karena saya pada siang hari sibuk bekerja. [31]
5	Bapak Fadli	Saya selalu memberikan pendidikan akhlak kepada anak saya karna itu merupakan kewajiban orang tua sebagai pembimbing agar anaknya memiliki kepribadian yang baik. [32]

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti menyampaikan bahwa peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak yaitu:

1. Orang tua sudah berusaha untuk memberikan pendidikan akhlak yang baik kepada anak mereka dengan cara mengajak anak shalat berjama'ah di mesjid dan membaca Al-Qur'an serta mengajarkan hal baik lainnya seperti sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

[31] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 17.00.

[32] Wawancara pada hari Rabu, 24 April 2021 pkl 07.30 pm

2. Memberikan pendidikan akhlak dan membentuk kepribadian yang berakhlak mulia seorang anak, adalah kewajiban orang tua dalam mendidik anaknya.
3. orang tua sudah memberikan pendidikan akhlak kepada anak menggunakan berbagai macam cara. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan, saling berkomunikasi antara orang tua dengan anak, sehingga dapat menciptakan kepercayaan antara orang tua dengan anak.

b. Peran orang tua dalam memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Memberi kebiasaan yang baik bagi anak dalam kehidupan sehari-hari dan berpegang teguh kepada akhlak mulia. Artinya orang tua harus mengajarkan kepada anaknya untuk berperilaku baik, memberikan pengarahan kepada anak dengan baik agar anak dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengajarkan anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya, keyakinan yang didasarkan atas pengertian yang sungguh-sungguh tersebutlah mampu membuat anak tumbuh menjadi anak yang berperilaku baik.

Orang tua juga harus mampu memberikan kebiasaan yang baik kepada anak-anak mereka, karena apabila mereka sebagai orang tua tidak memberikan kebiasaan yang baik maka para anak mengira orang tuanya membebaskannya untuk berperilaku semena-mena terhadap orang lain. Orang tua harus

memberikan kebiasaan yang baik kepada anak bagaimana hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, sopan santun kepada orang yang lebih tua dan terutama dalam berakhlak kepada orang tua dan orang lain.

Peran orang tua tidak hanya mengajarkan anak untuk mandiri, akan tetapi orang tua juga memberikan kebiasaan yang baik dalam kehidupan kepada anak-anaknya agar mereka mau melakukannya.

Wawancara mengenai bagaimana orang tua memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak, kemudian jawaban dari hasil wawancara dengan para orang tua sebagai berikut:

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1	Ibu Rusmini	Saya selalu memberikan kebiasaan yang baik untuk mengajarkan anak saya untuk memiliki akhlak dan berperilaku baik seperti mengingatkannya untuk menjalankan ibadah sholat pada tepat waktu, baik dalam bertutur kata maupun berperilaku, dan selalu mengajarkan anak saya untuk berkata jujur kepada orang tua maupun orang lain. [33]
2	Ibu Norliani	Saya biasanya memberikan kebiasaan

[33] Wawancara pada hari Senin, 22 April 2021 pkl. 11.00 pm.

		yang baik kepada anak saya untuk berbuat baik kepada orang lain, yaitu dengan cara saya mengarahkan dan memberi pengertian kepada anak untuk berbuat baik. Semisalkan saya menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya untuk tidak meninggalkan sholat lima waktu karena sholat adalah kewajiban setiap umat muslim, jika seorang muslim meninggalkan sholat maka iya akan mendapatkan dosa. [34]
3	Ibu Juna	Saya selalu memberikan kebiasaan yang baik dan pengertian untuk berbuat baik kepada anak, agar dia mampu memahami mana yang baik dilakukan, seperti saya memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak untuk sopan santun kepada orang yang lebih tua dari dirinya, dan berperilaku jujur, selalu mengucapkan salam ketika hendak masuk atau keluar rumah. [35]

[34] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 09.00 pm.

[35] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 14.00.

4	Bapak Rahmadi	Saya biasanya memberikan kebiasaan yang baik kepada anak saya untuk berbuat baik kepada orang lain, yaitu dengan cara saya mengarahkan dan memberi pengertian kepada anak untuk berbuat baik. [36]
5	Bapak Fadli	Saya memberikan kebiasaan dengan cara menasehati dan mengajak anak secara langsung dalam melakukan hal kebaikan. [37]

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti menyampaikan bahwa peran orang tua dalam memberikan kebiasaan baik terhadap anak yaitu:

1. Orang tua sudah berusaha memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak-anaknya agar anak dapat mengikuti apa yang orang tua lakukan dan perintahkan dalam hal berbuat kebaikan.
2. Orang tua selalu mengingatkan dan mengajarkan anak untuk tidak meninggalkan shalat lima waktu, selalu mengajarkan anak berkata jujur kepada orang tua maupun orang lain, baik bertutur kata maupun berperilaku, mrngucapkan salam ketika masuk dan keluar

[36] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 17.00.

[37] Wawancara pada hari Rabu, 24 April 2021 pkl 07.30 pm

rumah, serta mengajarkan anak untuk bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

c. Peran orang tua dalam bertanggung jawab terhadap anak di lingkungan keluarga Di Desa Tatah Mesjid

Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk anak mengenali hal-hal yang tidak ia ketahui, tetapi orang tua juga harus tetap mengawasi dan memantau apa yang dilakukan oleh anak, karena kewajiban orang tua juga untuk memberikan arahan kepada anak untuk berperilaku yang baik.

Kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada anak harus harus dimanfaatkan oleh anak untuk mengetahui tentang kehidupan. Jadi orang tua tetap harus mengawasi dan memantau apa yang dilakukan oleh anak. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anaknya agar memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan peran orang tua dalam membina akhlak anak dapat dinilai baik, karena dapat dilihat dari tanggung jawab orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga, dengan adanya didikan tersebut maka orang tua sudah melaksanakannya dengan baik.

Wawancara mengenai bagaimana orang tua dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak, kemudian jawaban dari hasil wawancara dengan para orang tua sebagai berikut:

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1	Ibu Rusmini	Saya sebagai orang tua harus bertanggung jawab untuk menjaga dan mengajarkan anak saya tentang akhlak yang baik. Karena untuk membentuk akhlak yang baik orang tua harus mendidik dan mengajarkan anak agar dapat berkembang menjadi seorang anak yang berakhlak mulia. [38]
2	Ibu Norliani	Saya sebagai orang tua tentu harus bertanggung jawab dalam membina akhlak anak saya terutama sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Karena menurut saya sopan santun adalah tata karma yang paling penting harus dimiliki oleh semua orang. [39]
3	Ibu Juna	Saya sebagai orang tua wajib menjaga dan merawat anak saya, terutama dalam hidupnya, saya memberi kebebasan kepada anak saya dalam berteman. Tetapi saya juga harus

[38] Wawancara pada hari Senin, 22 April 2021 pkl. 11.00 pm.

[39] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 09.00 pm.

		mengawasinya karena belum tentu teman-temannya memiliki akhlak yang baik, sehingga saya selalu mengingatkan anak saya untuk bersikap baik. [40]
4	Bapak Rahmadi	Saya sebagai orang tua harus memberikan tanggung jawab kepada anak saya, karena kewajiban saya sebagai orang tua tidak hanya menafkahi saja tetapi juga mengarahkan dan mengajarkan agar jadi anak yang mempunyai akhlak yang baik. [41]
5	Bapak Fadli	Saya sebagai orang tua harus bertanggung jawab terhadap anak saya dan selalu mengarahkannya untuk melakukan hal yang baik. [42]

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga dapat dinilai

[40] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 14.00.

[41] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 17.00.

[42] Wawancara pada hari Rabu, 24 April 2021 pkl 07.30 pm

baik, hal ini dapat dilihat dari tanggung jawab yang sudah orang tua lakukan untuk para anak, seperti membina akhlak anak untuk membentuk kepribadian yang baik.

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti menyampaikan bahwa peran orang tua dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak yaitu:

1. Orang tua sudah berusaha memberikan tanggung jawab mereka sebagai orang tua tehadap anak dalam membina akhlak anak mereka untuk membentuk perilaku dan mempunyai akhlak yang baik.
2. Orang tua memberikan pengertian dan mengarahkan anak dalam berperilaku baik terhadap orang tua, keluarga dan orang lain.

d. Peran orang tua dalam memberi teguran terhadap anak di ingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Berdasarkan hasil observasi orang tua sudah memberikan teguran pada anaknya di lakukan dengan baik dan masih ada juga orang tua yang memberikan teguran kepada anaknya dengan suara yang agak besar dan ada juga orang tua yang memberikan teguran dengan cara memarahi dan memberi hukuman kepada anak tersebut.

Wawancara yang Peneliti lakukan kepada orang tua di desa tatah mesjid mengenai bagaimanakah cara orang tua memberikan teguran kepada anak jika berbuat salah?

Berikut adalah hasil wawancara dari informan sebagai berikut:

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1	Ibu Rusmini	Jika anak saya melakukan kesalahan saya tidak akan memarahinya, tetapi saya berbicara dengan baik kepada anak saya agar dia tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi. [43]
2	Ibu Norliani	Kalau anak saya berbuat salah saya selaku orang tua pasti akan memberi teguran kepada anak saya dan menasehatinya karena itu sudah kewajiban saya sebagai orang tua. [44]
3	Ibu Juna	Kalau anak saya melakukan kesalahan saya selalu berikan hukuman pada anak-anak saya, agar anak saya tidak mengulanginya lagi. [45]
4	Bapak Rahmadi	Jika anak saya berbuat salah, saya akan memberinya teguran dan memarahi anak saya jika melakukan hal yang tidak baik. [46]

[43] Wawancara pada hari Senin, 22 April 2021 pkl. 11.00 pm.

[44] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 09.00 pm.

[45] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 14.00.

[46] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 17.00.

5	Bapak Fadli	Dalam memberikan hukuman saya bertanya telebih dahulu kepada anak saya mengenai kesalahan apa yang dia lakukan, jika alasannya dapat diterima maka saya akan mengambil tindakan. [47]

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti menyampaikan bahwa peran orang tua dalam memberikan teguran terhadap anak yaitu:

1. orang tua memberikan hukuman kepada anak mereka tidak dengan cara yang kasar, karena mereka sebagai orang tua sadar bahwa dalam hal mendidik anak harus dengan sabar tidak dengan cara kasar.
2. orang tua sudah berusaha menjalankan perannya dengan baik tetapi masih ada beberapa peran orang tua dalam membina akhlak anak masih kurang efektif.

e. Kendala orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Pembinaan akhlak anak sangat perlu dilakukan dalam lingkungan keluarga, orang tua adalah pendidik yang paling utama dan pertama bagi anak. Tetapi terkadang orang tua memiliki kendala dalam membina akhlak-anaknya.

[47] Wawancara pada hari Rabu, 24 April 2021 pkl 07.30 pm

Berikut ini hasil wawancara orang tua mengenai kendala yang dimiliki oleh orang tua dalam membina akhlak anak, yaitu:

Wawancara mengenai apa kendala orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga? Berikut adalah hasil wawancara:

No	Nama Orang Tua	Hasil Wawancara
1	Ibu Rusmini	Anak saya biasanya jika disuruh shalat selalu mengatakan nanti pada saat selesai nonton televisi saja dan pada saat selesai nonton anak saya sudah tidur dan akhirnya tidak mengerjakan shalat. [48]
2	Ibu Norliani	Anak saya sering bermain handphone tanpa ingat waktu dan selalu menunda waktunya untuk belajar. Ketika saya memerintahkan anak saya untuk berhenti bermain handphone untuk belajar dia hanya meng iya kan saja tetapi tidak mau melakukan apa yang saya perintahkan dan dia tetap asik bermain handphone. [49]
3	Ibu Juna	Saya sering memberikan nasehat kepada anak saya tetapi hanya didengarkan saja

[48] Wawancara pada hari Senin, 22 April 2021 pkl. 11.00 pm.

[49] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 09.00 pm.

		tidak dilakukan, seperti saya memerintahnya untuk belajar dan membaca al-qur'an tetapi dia tidak mendengarkan apa yang saya perintahkan dia hanya sibuk bermain dengan teman-temannya sehingga lupa waktu. [50]
4	Bapak Rahmadi	Saya biasanya mengingatkan dan mengajarkan anak saya untuk berbuat kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi terkadang saya harus bekerja untuk mencari nafkah untuk keluarga kecil saya, sehingga saya tidak mempunyai waktu banyak untuk memberikan contoh dalam hal kebaikan di dalam kehidupan sehari-sehari anak saya. [51]
5	Bapak Fadli	Pengetahuan ilmu agama yang saya miliki sangat terbatas jadi terkadang jika anak saya menanyakan tugas yang berkaitan dengan imu agama saya kurang memahaminya, dan saya kurang

[50] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 14.00.

[51] Wawancara pada hari Selasa, 23 April 2021 pkl 17.00.

		mengetahui hapalan-hapalan doa, jadi saya memasukan anak saya ke TPA. [52]

Berdasarkan wawancara di atas Peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi anak, hal ini dapat dilihat pada perilaku anak-anaknya pada saat orang tua menasehati dalam hal kebaikan kebanyakan anak hanya mendengarkannya saja tanpa melakukannya.
2. Kurangnya waktu yang dimiliki orang tua terhadap anak, hal ini dapat dilihat bahwa beberapa orang tua sibuk bekerja.
3. Kurangnya pengetahuan ilmu agama yang dimiliki oleh orang tua, hal ini dapat dilihat bahwa beberapa orang tuanya kurang membantu anak-anaknya dalam mengerjakan tugas.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penulis akan mengemukakan berdasarkan penyajian data di atas tentang peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid sebagai berikut:

Orang tua merupakan orang yang pertama yang sangat besar pengaruhnya dalam mendidik anak serta membina akhlak anak, maka dari situ peran orang

[52] Wawancara pada hari Rabu, 24 April 2021 pkl 07.30 pm

tua sangat diperlukan oleh anak sejak dini untuk anak bisa berkembang dengan baik dan mempunyai akhlak yang mulia. Peran orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat berkembang dengan sempurna. Oleh karena itu, orang tua harus meemberikan tanggung jawab untuk menjaga dan mendidik anaknya dengan baik agar menjadi penerus generasi mendatang yang memiliki akhlak yang mulia.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Peneliti uraiakan di atas berdasarkan fakta yang ada, maka Penulis akan mengemukakan berdasarkan penyajian data di atas tentang peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam memberi pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Peran orang tua menurut Sri Lestari dalam bukunya Psikologi Keluarga, orang tua sebagai Instruksi artinya orang tua yang memberikan perintah pada anak untuk melakukan suatu tindakan, misalnya menyuruh anak untuk sholat dan mengaji.

Anak usia dini selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat yaitu lingkungan keluarga. Dalam hal ini orang tua harus memberikan pendidikan akhlak terhadap anak, artinya orang tua sebagai cerminan atau panutan anak sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memberi pendidikan akhlak yang baik, serta baik dalam bertutur kata maupun dalam berperilaku. orang tua harus memberi pendidikan akhlak tentang sopan santun terhadap

orang yang lebih tua, mengajarkan anak untuk berakhlak mulia itu adalah kewajiban orang tua, karena orang tua harus mengajarkan anak-anaknya untuk berakhlak mulia sejak anak usia dini agar anak dewasa ia akan terbiasa dan memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan penyajian data di atas, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber bahwa, peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga harus diajarkan sejak anak usia dini. Jadi, peran orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid ini telah terlaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari beberapa peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama yang harus memberikan pendidikan akhlak terhadap anak di lingkungan keluarga berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tugas dan perannya sebagai orang tua yaitu membentuk kepribadian seorang anak yang berakhlak mulia, sehingga dengan begitu para anak akan terbiasa dengan berperilaku baik dan memiliki akhlak yang baik, peran orang tua akan berhasil jika anaknya bisa mengamalkan apa yang orang tua berikan dalam kehidupan anak.

2. Peran orang tua dalam memberi kebiasaan yang baik terhadap anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Peran orang tua menurut Sri Lestari dalam bukunya Psikologi Keluarga, mengatakan orang tua sebagai teladan adalah orang tua melakukan terlebih dahulu perilaku-perilaku yang mengandung nilai-nilai moral yang akan disampaikan kepada anak. Dengan demikian, ketika orang tua menyampaikan

pesan nilai moral pada anak, orang tua dapat menunjuk pada perilaku-perilaku yang telah di contohkan, di mana sesuatu yang patut dan ditiru atau baik untuk dicontoh. Dengan demikian keteladanan orang tua adalah suatu perbuatan atau tingkah laku baik, yang patut ditiru oleh anak-anak yang dilakukan oleh orang tua di dalam tugasnya sebagai pendidik.

Orang tua merupakan seorang pendidik pertama dan utama yang didapat oleh anak sejak kecil sampa saat ini, orang tua harus memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak-anaknya di lingkungan keluarga untuk memiliki akhlak yang baik. Orang tua harus memberikan kebiasaan berperilaku baik dalam kehidupan sehari hari kepada anak agar dapat membentuk kepribadian seorang anak yang berakhlak baik. Untuk berakhlak mulia orang tua memberikan pengertian dan contoh secara langsung agar menjadi kebiasaan tehadap anak di lingkungan keluarga dengan memberikan kebiasaan yang baik seperti sholat, mengajarkan membaca al-qur’an, disiplin, jujur, amanah, bertanggung jawab serta memiliki rasa sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai informan di atas bahwa Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, peran sumber dalam memberi kebiasaan yang baik ini dilakukan oleh orang tua akan tetapi dalam tanggapan anak masih kurang terlaksana dengan baik, hal ini dapat Peneliti lihat bahwa ada beberapa anak yang masih belum mematuhi dan tidak mendengarkan nasehat orang tuanya, walaupun orang tua sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas dan perannya

sebagai orang tua dengan memberikan peran dalam memberikan kebiasaan yang baik terhadap anak di lingkungan keluarga, akan tetapi masih ada beberapa anak yang tidak mendengarkan dan melakukan apa yang orang tua perintahkan dalam hal berbuat kebaikan.

3. Peran orang tua dalam memberi tanggung jawab terhadap anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Peran orang tua sebagai pengawas, yaitu di mana orang tua mengawasi anak-anaknya dalam melakukan kegiatan baik di rumah maupun saat anak bermain bersama temannya, dalam melaksanakan sholat dan tadarusan. Orang tua sebagai pembimbing adalah dimana tugas dan tanggung jawab orang tua membimbing anaknya untuk lebih baik lagi kedepan.

Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk anak mengenali hal-hal yang tidak ia ketahui, tetapi orang tua juga harus tetap mengawasi dan memantau apa yang dilakukan oleh anak, karena kewajiban orang tua juga untuk memberikan arahan kepada anak untuk berperilaku yang baik.

Kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada anak harus harus dimanfaatkan oleh anak untuk mengetahui tentang kehidupan. Jadi orang tua tetap harus mengawasi dan memantau apa yang dilakukan oleh anak. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidiknya dalam berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan terkait dengan peran orang tua dalam membina akhlak anak dapat dinilai baik, karena dapat dilihat

dari tanggung jawab orang tua dalam membina akhlak anak, dengan adanya binaan tersebut maka orang tua sudah melaksanakannya dengan baik.

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwa Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, peran orang tua dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak di lingkungan keluarga di desa tatah mesjid ini telah dilakukan dengan baik, hal ini dilakukan oleh orang tua dengan memberikan pengawasan terhadap anak di lingkungan keluarga. Orang tua berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas dan perannya dalam memberikan tanggung jawab terhadap akhlak anak, orang tua tidak hanya memberikan pengertian saja akan tetapi juga disertai dengan melakukan hal-hal yang baik, karena itu merupakan tanggung jawab bagi setiap orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam memberikan tanggung jawab terhadap anak untuk mendidik anaknya agar menjadi anak yang memiliki perilaku baik dan berakhlak mulia.

4. Peran orang tua dalam memberi teguran terhadap anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Peran orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga agar membentuk akhlak akhlak anak yang mulia untuk mencintai Allah dan mencintai ajaran agama yang diperintahkan oleh Allah serta menampilkan perilaku-perilaku yang mulia di masyarakat. Orang tua harus mengajarkan dan memerintahkan anak dengan cara mengajak anak shalat shalat berjamaah ke mesjid, mengajarkan Al-Qur’an kepada anak, melatih anak berpuasa, sopan

santun kepada orang yang lebih tua, serta menanamkan nilai kejujuran pada diri anak agar anak tumbuh menjadi pribadi yang jujur dan tidak suka berbohong. Ketika anak tidak mau mendengarkan apa yang diperintahkan oleh orang tua dalam hal kebaikan, maka kewajiban orang tua memberi teguran dan menasehati anak untuk melakukan kebaikan tanpa harus memarahi anak dengan cara kasar dan memukulnya.

Berdasarkan hasil penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwa Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, peran orang tua dalam memberikan teguran terhadap anak di lingkungan keluarga dapat Peneliti lihat kebanyakan orang tua di desa tatah mesjid dalam perannya orang tua memberikan hukuman kepada anak mereka tidak dengan cara yang kasar, adapun hukuman yang diberikan oleh orang tua terhadap anak di lingkungan keluarga yaitu seperti menyita handphone anaknya, dan tidak memperbolehkan anaknya bermain di luar, serta memarahi anaknya karena tidak mendengarkan perkataan orangtuanya. karena mereka sebagai orang tua sadar bahwa dalam hal mendidik anak harus dengan sabar tidak dengan cara kasar. Orang tua sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka sebagai orang tua untuk memberikan tuguran terhadap anak di lingkungan keluarga agar menjadi lebih baik.

5. Kendala orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga di Desa Tatah Mesjid

Menurut Kahar Mansyur membina akhlak dan moral bahwa orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama bagi anak, maka sepatutnya ia

memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak yang bagus. Minimnya pengetahuan orang tua akan ajaran agama islam maka proses pembinaan akhlak yang dilakukan orang tua tidak maksimal karena tidak ada apa yang akan diajarkan dan disampaikan kepada anak-anaknya.

Dalam buku Psikologi Kepribadian Frued menekankan faktor pengasuhan sebagai faktor yang sangat berpengaruh kepada pembentukkan kepribadian anak. Salah satu faktor penghambat peran orang tua untuk bersama anak adalah faktor pengasuhan keterbatasan waktu dalam membina anak.

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama dalam menentukan kepribadian seorang anak, dan tentu saja merupakan faktor pertama dalam membentuk perilaku akhlak anak yang mulia. Untuk mendidik anak berkarakte mulia, peran orang tua dan keluarga sangat penting dan utama, dikatakan penting karena pendidikan pertama dan utama adalah pendidikan di keluarga. Orang tua sebagai dasar pertama dan utama maka orang tua merupakan fondasi dan sangat akan berpengaruh bagi kepribadian seorang anak. Jika orang tua dapat mendidik anak terlaksana dengan baik, maka apa yang diharapkan oleh orang tua mengenai kepribadian seorang anak yang berakhlak mulia akan tercapai.

Berdasarkan hasil penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan berbagai sumber di atas bahwa Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, kendala orang tua dalam membina akhlak anak di lingkungan keluarga ialah anak mereka yang senang bermain tanpa ingat waktu sehingga apa yang diperintahkan oleh orang tua terkadang tidak iya dengarkan dan lakukan.

Orang tua yang sibuk bekerja dalam mencari nafkah dalam kehidupan sehari-hari untuk keluarga sehingga tidak ada waktu untuk membina akhlak anaknya, serta keterbatasan ilmu pengetahuan agama yang dimiliki oleh orang tua anak di desa tatah mesjid. Maka dari itu pentingnya nasehat dan arahan dari tokoh agama yang berada di desa tatah mesjid untuk memberikan pengetahuan terhadap orang tua yang memiliki anak usia 5-10 tahun mengenai bagaimana proses peran orang tua dalam memina akhlak anak di lingkungan keluarga.